

# BAB I

## PENDAHULLUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Kotler, distribusi adalah sekumpulan elemen yang membentuk suatu sistem distribusi. Pengiriman dilakukan dalam bentuk produk atau jasa. penyediaan barang atau jasa untuk kebutuhan dan konsumsi pelanggan; Produk komersial. Promosi dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang memperlancar aliran produk dari produsen ke konsumen.<sup>1</sup>

Di Indonesia, zakat berasal dari kata zakat yang artinya baik, banyak, banyak dan baik. Berasal dari kata jek (past tense) dan jeiko (present and future tense) yang artinya memperbanyak hasil panen atau panen. Kata “zakat” mengacu pada orang-orang yang banyak berbuat kebaikan, dihormati sebagai orang baik dan dapat dipercaya, dan sebagainya.<sup>2</sup> Umat Muslim menggunakan zakat, rukun ketiga agama Islam, untuk membuang tidak hanya kekayaan tetapi juga kekayaan. Zakat dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, terutama dengan meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Muhamad Alif, *Suply Chaint Managementd*, (Yogyakarta: Budy Utama, 2012), hal. 80

<sup>2</sup> Menghayati Oki Sapitri, “Proyek Alokasi Dana Zakat Pendidikan Sumatera Selatan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan Menurut Ekonomi Islam”, *Jurnal I-Filantropi: Jurnal Penelitian Pengelolaan Zakat dan Wagaf* 2(1), 2022.69-86.

<sup>3</sup>Noor, Salim, *Manajemen Penyaluran Zakat dalam Program Beasiswa Lebih Terintegrasi di LAZIS Jawa Tengah Cabang Salatiga* (Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Dakwah: Salatiga, 2020), hal.1.

Pendidikan merupakan hak semua warga negara, namun masyarakat yang berpendapatan rendah tidak mampu mengenyam pendidikan tinggi karena mahal biaya pendidikan.<sup>4</sup> Dalam Program Palembang Cerdas, zakat zakat (BAZNAS) Kementerian Luar Negeri, kementerian, dan pemerintah akan disalurkan sesuai Keppres. Mulai 8 M hingga 2021, Pemerintah harus menyediakan fasilitas pendidikan dan dana untuk menyelenggarakan pelatihan bagi siswa sekolah dasar dan menengah. Namun pemerintah saat ini mengalami beberapa permasalahan yaitu rendahnya tingkat pendidikan, belum meratanya pemerataan kesempatan pendidikan dan rendahnya biaya pendidikan.

Dari Pusat Data dan Informasi Teknis MES, statistik dan indikator pendidikan menunjukkan bahwa pada tahun 2022/2023 jumlah pelajar yang terancam putus sekolah di berbagai jenjang pendidikan mencapai 76.834 orang. Pada jumlah lulusan SD sebanyak 40.623 orang, SMP sebanyak 13.716 orang, SMA sebanyak 10.091 orang, dan SD sebanyak 12.404 orang.<sup>5</sup>

kota Palembang berada pada level 4, angka kemiskinan terendah diantara kabupaten dan kota se Sumatera Selatan, dimana pada bulan maret 2023 hasil sensus menunjukkan kota Palembang termiskin di kota Palembang yaitu sebesar 179,45 ribu jiwa manusia (10,22%). Demikian, jumlah penduduk miskin di kota Palembang mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar 10,48%.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Nurkhalisa, Ika, 2020. Pemanfaatan Dana Zakat oleh Penerima Beasiswa Smart Pariaman di BAZNAS Kota Pariaman. Program profesional; Jurusan Manajemen Dakwah : Pekanbaru.

<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik, "Anak Putus Sekolah Pada Jenjang Pendidikan <https://goodstats.id/article/gender-gap-di-indonesia-angka-putus-school-didomination-oleh-laki-laki-uLr22>Diakses 11 Januari 2024 pukul 22.01

<sup>6</sup>Badan Pusat Statistik, "Profil Kemiskinan Kota Palembang Maret 2022." <https://palembangkota.bps.go.id/pressrelease/2022/12/30/1036/profil-kemiskinan-kota--palembang-maret-tahun-2022.html>(Diakses 11 Januari 2024)

Dengan adanya permasalahan tersebut, BAZNAS Kota Palembang membuat program yaitu program Palembang cerdas untuk membantu siswa kurang mampu yang ingin belajar. Proyek Smart Palembang dimulai dari awal berdirinya BAZNAS Kota Palembang yaitu pada tahun 2011, Proyek Smart Palembang merupakan inisiatif Pemberian bantuan dana dan peralatan kepada siswa sekolah dasar dan menengah guna meningkatkan prestasi akademik dan bantuan keuangan bagi siswa. Mereka yang berjuang untuk keluar dari SD/Sekolah dan SMP/MTS hanya satu bantuan.

"Bapak Andi Gusti Aji, S.H.I selaku kepala pelaksana mengatakan bahwa dalam pendistribusian Program Palembang Cerdas ini yaitu menggunakan sistem SIMBA Sistem informasi BAZNAS yang diinput langsung ketika orang tersebut mendapat bantuan, maka akan diinput langsung ke SIMBA. Proses dalam pendistribusian tersebut ketika permohonan masuk ke BAZNAS, dan permohonan tersebut dimasukkan kedalam desposisi, desposisi dimasukkan ke Kabid. Kabid, dimasukkan ke Kapel, dan kapel akan masukan ke survey. Suvey kelokasi adalah survey yang khusus dibebani dengan surat tugas untuk kelokasi. Pertama, survey ke sekolah dan kedua survey ke lokasi tempat mereka dan hasil survey tersebut akan dilaporkan ke pada BAZNAS. Bantuan kepada siswa yang berprestasi dan dari golongan tidak mampu dengan melampirkan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan masing-masing bagi mustahik yang mengajukan bantuan pendidikan berupa perlengkapan sekolah, dan melampirkan bukti surat tunggakan SPP dari pihak sekolah bagi mustahik yang mengajukan bantuan pembayaran

SPP."<sup>7</sup>

**Table 1.1 rekapitulasi pengumpulan ZIS Kota Palembang**

Tahun	Zakat	Infaq	Jumlah pengumpulan
2020	3.118.885.670	170.660.397	3.289.546.067
2021	3.492.044.609	185.424.357	3.677.468.966
2022	4.483.428.010	420.416.012	4.903.844.022
2023	5.113.009.213	449.643.703	5.562.652.916
<b>Jumlah</b>	<b>12.750.243.502</b>	<b>1.226.144.469</b>	<b>17.433.511.971</b>

Sumber: rekapitulasi Penerimaan dan penyaluran dana ZIS Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang tahun 2020 sampai 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, terlihat kemungkinan kemajuan BAZNAS Kota Palembang pada tahun 2020 hingga tahun 2023 dengan terus melihat perkembangan pada penghimpunan dana Zakat, Infaq, Sadaqah dan lainnya. Tahun 2020 zakat dan infaq sebesar Rp 3.289.546.067 tahun 2021 3.677.468.966., tahun 2022 zakat dan infaq sebesar Rp. 4.903.844.022. Pada tahun 2023, dana zakat dan infac terkumpul sebesar Rp. 5.562.652.916. Hal ini menunjukkan bahwa penghimpunan zakat, dan infaq, di BAZNAS Kota Palembang akan meningkat secara signifikan setiap tahunnya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Andi Gusti Aji, ketua pelaksana BAZNAS Kota Palembang, pada 24 Desember 2023

<sup>8</sup> Pembaharuan penerimaan dan penyaluran dana ZIS oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang mulai tahun 2020 hingga tahun 2023.

Tabel 1.2 Laporan pendistribusia dan Pendayagunaanpada program Palembang cerdas tahun 2021- 2023

No	Tahun	Jumlah pendistribusian
1	2021	Rp. 32,035,000
2	2022	Rp. 76,893,000
3	2023	Rp. 167,059,000
Jumlah		Rp. 275,987,000

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas, terlihat bahwa BAZNAS Kota Palembang melakukan pendistribusian kepada mustahik disetiap tahunnya mengalami peningkatan terutama pada fakir dan miskin yang ada pada Program Palembang Cerdas. Pada tahun 2021 pendistribusian yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Palembang berjumlah Rp. 32.035.000, pada tahun 2022 yaitu Rp. 76,893,000, dan tahun 2023 Rp. 167,059,000.<sup>9</sup>

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 8 Tahun 2021, misi BAZNAS adalah menghimpun dan menyalurkan sumbangan dan sumbangan. Bajana Palembang mempunyai proyek bersama seperti Palembang Taqwa, Palembang Makmur, Palembang Peduli, Palembang Sehat dan Palembang Pintar.

Dimulai pada tahun 2011 dengan berdirinya Baznas Palembang, Smart Palembang merupakan inisiatif yang memberikan bantuan keuangan kepada siswa dan memberikan bantuan serta sumber daya kepada siswa sekolah dasar dan menengah untuk meningkatkan keterampilan akademik mereka. Mereka yang berisiko putus sekolah/sekolah dasar. MI dan SMP/MTS hanya berlaku untuk satu orang.

---

<sup>9</sup> Laporan pengelolaan zakat nasional tahun 2021-2023.

Program yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kota Palembang ini merupakan bantuan yang bersifat hanya satu kali yang ditawarkan kepada mustahik. Dan BAZNAS Kota Palembang mempunyai cara tersendiri untuk menyalurkan dana zakat kepada mustahik yang disasar, yaitu orang yang termasuk kedalam 8 *asnaf*. Salah satu *mustahik* yang dipilih adalah pelajar atau siswa - siswi kurang mampu secara ekonomi, karena mereka termasuk orang yang berjuang di jalan Allah dengan mempelajari ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

BAZNAS mendistribusikan bantuan dalam program Palembang cerdas ini sekali dalam setahun yaitu pada awal tahun hanya sekali saja, pendistribusian dilakukan sesuai dengan apa yang diajukan. Jika permohonan bantuan mustahik itu berupa tunggakan atau yang bersangkutan dengan pihak sekolah maka bantuan tersebut diberikan langsung ke pihak sekolahnya, dan jika bantuan tersebut berupa perlengkapan sekolah, maka bantuan tersebut diberikan secara langsung ke lokasi tempat tinggal mustahik tersebut.

BAZNAS mengumpulkan dana yaitu dengan cara melakukan pendekatan pada pemerintah daerah (PEMDA) karena sumber utamanya yaitu dari dana zakat dan infaq dari ASN maupun masyarakat sekitarnya, ada yang membayar secara langsung ke BAZNAS dan ada juga yang membayar melalui rekening BAZNAS Kota Palembang.

**Tabel 1.3 Rekapian Mustahik Pada Program Palembang Cerdas**

No.	Nama Mustahik	Asnaf	Penerima Manfaat	Keterangan
1.	Nurbaya	Miskin	1	Bantuan Pendidikan SMA
2.	Yoga Ramadani Pratama	Miskin	1	Bantuan Pendidikan SMP
3.	Dini Junita Sari	Miskin	1	Bantuan Pendidikan SMP
4.	Defri Mustakim	Gharimin	1	Bantuan Pembayaran Hutang Pendidikan SMP
5.	Pesantern Arrisalah Program Internasional	Miskin	1	Bantuan Pendidikan SMP/MTS Pesantren Arrisalah
6.	Sri Hartati	Gharimin	1	Bantuan Pendidikan Hutang
7.	Eka Sri Maryuli	Gharimin	1	Bantuan Pembayaran Hutang Pendidikan Untuk Anak Ibu Eka Sri Maryuli
8	Yayasan Mota Latansa	Miskin	1	Bantua Pendidikan Yayasan Mota Latansa
9	Hasan Basri	Miskin	1	Bantuan Pendidikan SD
10	Radiono	Miskin	1	Bantuan Pendidikan SMP
11	Suwandi	Miskin	1	Bantuan Pendidikan
12	Sandri	Miskin	1	Bantuan Pendidikan SMP
13	Syamil Yusuf	Miskin	1	Bantuan Pendidikan SMP
14	Topa Irawan	Miskin	1	Bantuan Pendidikan SD
15	SCBD ke Bogor	Miskin	1	Bantuan Pendidikan Pendampingan SCBD ke Bogor
16	Siti Suhaiba	Fisabilillah	1	Bantuan Pendidikan Beasiswa Amil Pelaksana

17	Kelurahan 36 Iir	Fakir	33	Bantuan Pendidikan SD Diwilayah Kelurahan 36 Iir
18	Kelurahan Karang Anyar	Fakir	24	Bantuan Pendidikan SD Diwilayah Kelurahan Karang Anyar
19	M. Alif Alhakim	Miskin	1	Bantuan Pendidikan Paket C
20	Sascya Salsabila	Miskin	1	Bantuan Pendidikan Paket B
21	Kelurahan 36 Iir	Fakir	1	Penambahan Dana Bantuan Pendidikan SD
22	Syamsul Bahri	Miskin	1	Bantuan Pendidikan Paket C
23	Mohd. Yair	Miskin	1	Bantuan Pendidikan SMP
24	Masrizal	Miskin	1	Bantuan Pendidikan SMP
25	Imam Muhammad Ridho	Miskin	1	Bantuan Pendidikan SMP
26	Fitria	Miskin	1	Bantuan Pendidikan SMP
27	Nasywa Putri Balqis	Miskin	1	Bantuan Pendidikan Santri
28	Ali Sadikin	Miskin	1	Bantuan Pendidikan Paket C
29	Nova Anggraini	Miskin	1	Bantuan Pendidikan MTS/SMP
30	Msy. Komariah	Gharimin	1	Bantuan Hutang Pendidikan
31	Titin Suryani	Gharimin	1	Bantuan Hutang Pendidikan

Sumber: rekapan penyaluran bidang pendistribusian dan Pendayagunaan dana zakat Badan amil zakat nasional kota Palembang tahun 2023



Pada table 1.2 diatas menunjukkan bahwa mustahik yang telah dibantu oleh BAZNAS Kota Palembang dalam Program Palembang Cerdas baik bantuan pendidikan maupun bantuan hutang dalam pendidikan yang berjumlah 118 pelajar yang tergolong dalam 8 asnaf, yaitu, 22 orang yang termasuk kedalam asnaf miskin, 5 orang yang termasuk kedalam asnaf gharimin, 90 orang yang termasuk kedalam asnaf fakir, dan 1 orang yang termasuk kedalam asnaf Fisabilillah.<sup>10</sup>

Model pendistribusian yang telah dilakukan oleh BAZNAS Kota Palembang dalam Program Palembang Cerdas ini yaitu sesuai dengan kebutuhan dan apa yang telah di ajukan oleh pihak mustahik ke BAZNAS. Seperti, bantuan pembayaran SPP, bantuan peralatan sekolah, seragam sekolah dan sebagainya Adapun persyaratan yang perlu di lengkapi oleh mustahik dalam mengajukan bantuan pendidikan tersebut, minsal jika mustahik ingin mengajukan permohonan bantuan pendidikan seperti pembayaran hutang SPP, yaitu harus menunjukkan bukti tunggakan pembayaran SPP, maka pihak baznas akan membayar tunggakan tersebut secara langsung ke tempat sekolah bersama dengan orang tua dari pelajar tersebut secara langsung. Sedangkan dalam bantuan pendidikan berupa perlengkapan sekolah dan lain-lain mustahik harus Menyiapkan berkas persyaratan seperti kartu keluarga, surat Keterangan kurang mampu dari rt/rw, dan sebagainya.

---

<sup>10</sup> rekapitulasi penyaluran bidang pendistribusian dan Pendayagunaan dana zakat Badan amil zakat nasional kota Palembang tahun 2023

" Berdasarkan hasil wawancara, dengan bapak Birwan selaku Kabid Pendistribusian dan Pendayagunaan dalam pendistribusian Program Palembang Cerdas masih belum optimal karena banyaknya permintaan- permintaan atau banyaknya proposal-proposal yang masuk yang belum bisa Baznas maksimalkan untuk dibantu karena dengan adanya pertumbuhan zakat yang dikumpulkan oleh BAZNAS Kota Palembang belum sepenuhnya maksimal tentunya berpengaruh dengan penyalurannya yang masih di bagi-bagi karena adanya 5 program yang ada di BAZNAS dari hasil dana yang dikumpulkan".<sup>11</sup>

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, menunjukkan bahwa dalam pendistribusian dana zakat dan infaq pada program bantuan pendidikan yang ada di BAZNAS Kota Palembang terdapat masalah yang akan diuraikan dalam penelitian dengan judul penelitian yaitu **"Pendistribusian Dana Zakat dan Infaq Dalam Program Palembang Cerdas Melalui Bantuan Pendidikan Bagi Siswa Kurang Mampu Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang"**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di latar belakang, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pendistribusian dana zakat dan infaq dalam Program Palembang Cerdas melalui bantuan pendidikan bagi siswa kurang mampu pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang?

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Birwan, Kabid. Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Palembang, pada 24 Desember 2023

### **C. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi poin penting pada penelitian, yaitu penelitian ini lebih memfokuskan pada pendistribusian dana zakat dan infaq dalam Program Palembang Cerdas melalui bantuan pendidikan bagi siswa kurang mampu pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang.

### **D. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah, yang telah ditentukan peneliti maka tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pendistribusian dana zakat dan infaq dalam Program Palembang Cerdas melalui bantuan pendidikan bagi siswa kurang mampu pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dalam pendistribusian dana zakat dan infaq dalam Program Palembang Cerdas bagi Siswa kurang mampu pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAZ) Kota Palembang, yaitu:

1. Bagi Lembaga zakat, yaitu sebagai bahan kajian lebih lanjut agar pengelolaan yang dilaksanakan oleh BAZNAZ kota Palembang lebih baik lagi.
2. Bagi akademik, yaitu hasil dari penelitian ini dapat membantu dalam menambah wawasan dan referensi keilmuan mengenai pendistribusian zakat dan infaq.

## **F. Sistematika Penelitian**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berupa Pendahuluan, merupakan kerangka dasar penelitian, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika Penulisan skripsi.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai kajian teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini, tinjauan umum terkait historis dan deskriptif. Kajian teori ini dijadikan bahan dasar dalam Pembahasan terkait dengan isi Pembahasan dari judul. Bab ini juga menjelaskan telah pustaka yang menjadi referensi dari penelitian dan juga terdapat penjelasan kerangka berfikir yang akan menjadi alur penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis dan sumber data, serta teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil analisi dan juga Pembahasan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumus masalah.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan berisikan saran atau masukan yang dapat diberikan kepada pihak pengelola Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang.